



Analisis Beban Tugas Taruna Terhadap Motivasi Latihan Kopel Voli Dengan Metode Korelasi di Akademi Angkatan Udara

(Analysis Of Cadets' Duties On Volleyball Couple Practice Motivation By Using The Correlation Method At The Air Force Academy)

Raden Novian Trisnanto^{*}, Muflikah

^{1,2} Teknik Manajemen Industri Pertahanan, Akademi Angkatan Udara
E-mail: radennovial@gmail.com

Abstract— *The Air Force Academy (AAU) is the highest education in the Air Force in Yogyakarta. One of the activities carried out at the academy is Piktar. One of the sports in Piktar development is volleyball. In Copel Volleyball Training, cadets are required to focus on training. On the other hand, the cadet's task load is none other than the aspects of Response, Tanggon, Trengginas, which have an influence on training. This research was conducted on all volleyball coupling cadets at the Air Force Academy using the correlation method, namely by looking at the interest between responsiveness, tanggon, trengginas and training motivation aspects. Data collection in this study amounted to 20 cadets using a questionnaire filled out by the respondents. The results of the research that has been done can be concluded that the Responsive, Tanggon, Trengginas aspects have a strong relationship and are directly proportional to training motivation. From this positive value it can also be seen that the relationship is a straight load where the increasing influence of the cadet's task load in the Responsive, Tanggon, Trengginas aspects will increase the training motivation of the cadets.*

Keywords— *Responsive, Tanggon, Trengginas, Volleyball.*

Abstrak— *Akademi Angkatan Udara (AAU) merupakan pendidikan tertinggi di TNI Angkatan Udara yang berada di Yogyakarta. Salah satu kegiatan yang dilakukan di akademi adalah Piktar. Pembinaan Piktar salah satu cabang olahraganya yakni bola voli. Dalam Pelatihan Kopel Voli taruna dtuntut untuk fokus dalam Latihan di sisi lain Beban tugas Taruna yang tidak lain adalah aspek Aspek Tanggap, Tanggon, Trengginas memiliki pengaruh terhadap pelatihan. Penelitian ini dilakukan pada seluruh taruna kopel voli di Akademi Angkatan Udara dengan menggunakan metode korelasi yaitu dengan cara melihat ketertarikan antara aspek tanggap, tanggon, trengginas dan aspek motivasi Latihan. Pengambilan data dalam penelitian ini berjumlah 20 taruna dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh para responden. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa aspek Tanggap, Tanggon, Trengginas memiliki hubungan yang kuat dan berbanding lurus terhadap motivasi Latihan. Dari nilai positif ini juga dapat dilihat bahwa hubungan adalah berbanding lurus dimana meningkatnya pengaruh beban tugas taruna dalam aspek Tanggap, Tanggon, Trengginas akan meningkatkan motivasi latih para taruna.*

Kata Kunci— *Tanggap, Tanggon, Trengginas, Bola Voli*

I. PENDAHULUAN

Akademi Angkatan Udara adalah Lembaga pendidikan militer yang membentuk Perwira Angkatan Udara berpangkat Letnan Dua yang bercirikan prajurit pejuang Sapta Marga professional yang memiliki kemampuan akademis potensial dasar matra udara yang berkualitas dan berjiwa kepemimpinan. pendidikan di Akademi Angkatan Udara ditempuh selama empat tahun Pendidikan yang memiliki perbedaan pangkat tiap tahunnya, sistem Pendidikan yang

^{*} Raden Novian Trisnanto
E-mail: radennovial@gmail.com

dilaksanakan meliputi kegiatan formal dan nonformal, jasmani militer, juga pengasuhan terpadu yang menghasilkan prajurit TNI AU yang bersifat Tri Sakti Viratama. Maka lembaga pendidikan Akademi Angkatan Udara harus benar-benar memperhatikan guna mendapatkan sarana program belajar yang efektif dan mendapatkan hasil maksimal agar menjadikan calon pemimpin TNI-AU yang handal dan siap menghadapi era globalisasi.

Voli adalah sebuah olahraga permainan yang mengharuskan kita untuk mendapatkan point dengan menjatuhkan bola ke area lawan. Voli juga merupakan salah satu cabang olahraga yang dilatihkan di Akademi Angkatan Udara. Dalam keseharian taruna dituntut untuk memiliki aspek tanggap, tanggon, trengginas. Pada saat ini taruna memiliki beban tugas dalam bentuk pelatihan fisik berupa kopel piktar. Namun apakah tuntutan aspek tanggap, tanggon, trengginas dapat mempengaruhi motivasi taruna dalam melaksanakan pelatihan kopel piktar voli.

Pengaruh beban tugas taruna yang mempengaruhi motivasi pelatihan kopel piktar voli dapat diukur dengan menggunakan metode korelasi. Metode ini akan menganalisa pengaruh beban tanggap, tanggon, trengginas terhadap motivasi pelatihan yang dilakukan kopel voli. Hasil analisis akan memperlihatkan apakah ada pengaruh yang signifikan antara beban tugas taruna terhadap motivasi pelatihan.

II. LANDASAN TEORI

1. Bola Voli

Bola voli merupakan permainan diatas lapangan yang berbentuk persegi empat yang memiliki lebar 9 m dan Panjang 18 m, dibatasi garis selebar 5 cm, ditengah dipasang net yang mempunyai lebar 90 cm terbentang dan mendaki hingga pada ketinggian 243 cm dari bawah untuk anak laki-laki dan 224 cm untuk anak perempuan. Boni Robinson (1997:12)

Menyatakan bola voli adalah permainan dua tim atau regu yang mana setiap regu atau tim terdapat enam pemain. Setiap tim berusaha untuk menjatuhkan bola di area lawan agar mendapatkan angka, kemuadian tim pertama yang mencapai angka 25 merupakan pemenang. Muhadjir (2006:5)

2. Pelatihan

Dapat dikemukakan bahwa pelatihan adalah suatu proses Pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan teroganisir. Andrew E. Sikula (2001:44)

A. Korelasi

Metode korelasi merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif yang dimana dua variable bila datanya berskala interval atau rasio. Metode ini dikembangkan dan dikenalkan oleh Karl Pearson. Korelasi sendiri bertujuan untuk menguji hubungan antar dua variable yang berdata rasio ataupun kuantitatif

Ada beberapa macam metode dalam Penentuan Korelasi. Yaitu metode Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \cdot \sqrt{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}}$$

1. Uji Validitas

Uji Validitas. Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur Arikunto (1995) bahkan menurut Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukursah, atau valid tidaknya suatu

kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \cdot \sqrt{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}}$$

Keterangan:

- x = variabel x
 y = variabel y
 n = jumlah sampel
 $\sum x$ = jumlah variabel x
 $\sum y$ = jumlah variabel y
 $\sum xy$ = jumlah perkalian variabel x dikali variabel y

2. Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
 n = jumlah item pertanyaan yang di uji
 $\sum \sigma_t^2$ = jumlah skor tiap-tiap item

III. METODE/MODEL YANG DIUSULKAN

A. Metodologi Penelitian

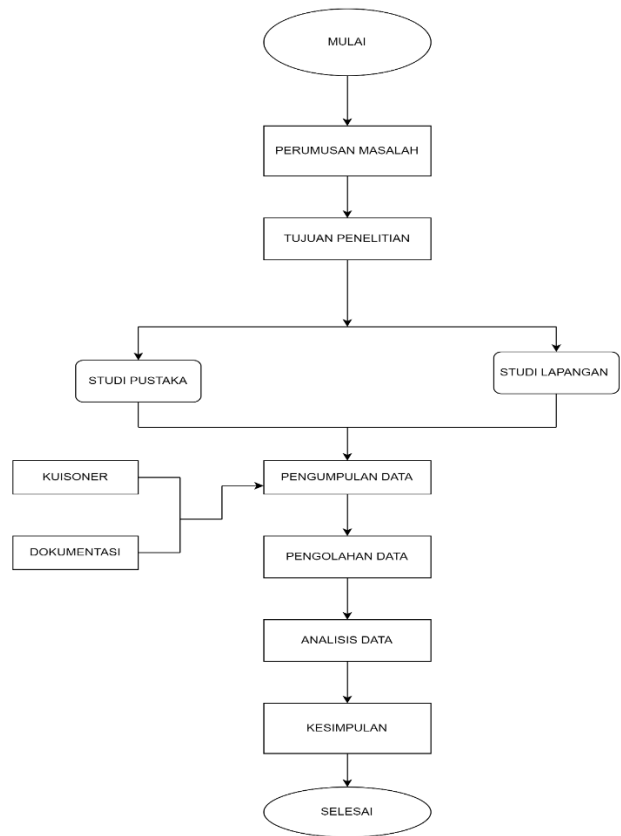
Metodologi penelitian ini merupakan Langkah-langkah yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis agar proses pengerjaan penelitian dapat terstruktur dan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dengan baik, berikut merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian.

1. Kuesioner.

Kuisoner Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden agar dijawab dengan sesuai kebenaran, hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa analisis pembinaan kopel Piktar Voli Taruna Tingkat III terhadap kualitas permainan kopel Bola Voli AAU. Untuk pengisian kuisoner dilakukan oleh responden yang sesuai dengan objek penelitian yaitu Taruna tingkat III *wearving* 2020 Akademi Angkatan Udara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan cara mendokumentasikan pengumpulan data dengan cara menghimpun dokumen-dokumen yang bentuknya berupa gambar, dokumen ini biasanya merupakan pelengkap dari penggunaan metode studi pustak dan kuisoner dalam penelitian kualitatif. Menurut Syaodih (2013) Hasil penelitian dari observasi atau kuisoner, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen narasumber.



Gambar 1. Diagram Alir

IV. HASIL/IMPLEMENTASI MODEL DAN PEMBAHASAN

Bagian keempat ini dapat berupa Implementasi Model dan Pembahasan, Hasil dan Analisis, ataupun Hasil dan Pembahasan. Selanjutnya, dibagi ke dalam subbab yang sesuai dengan nama bagian keempat tersebut. Misalnya:

A. Hasil Pengumpulan

Angket penelitian dari 4 aspek penelitian. Angket penelitian disebar kepada 20 taruna Akademi Angkatan Udara yang tergabung dalam kopel voli. Untuk mendapatkan hasil data penelitian baik para responden diminta untuk mengisi setiap jawaban apa adanya tanpa terpengaruh dengan pendapat orang lain. Dari 20 responden didapat hasil pengumpulan data sebagai berikut

Hasil Pengumpulan Data Aspek Trengginas.

Dari 9 butir pertanyaan yang diajukan kepada 20 responden, didapatkan hasil data sebagai berikut:

Responden	Pertanyaan ke-								
	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	4	4	4	4	4	4	2	4
2	4	4	3	3	5	4	5	2	3
3	5	4	4	4	5	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
5	3	2	5	5	5	5	5	1	3

Responden	Pertanyaan ke-								
	13	14	15	16	17	18	19	20	21
6	5	3	3	5	5	5	5	1	5
7	3	3	5	5	5	5	5	1	1
8	5	5	5	5	5	5	5	1	5
9	4	4	4	4	4	4	4	1	4
10	4	5	4	5	5	5	4	4	4
11	5	4	5	5	5	4	4	1	4
12	4	4	5	5	5	5	5	1	5
13	4	2	5	5	5	5	5	1	5
14	4	5	4	4	4	4	4	2	3
15	3	4	5	5	5	5	5	2	4
16	5	5	5	5	5	5	5	2	3
17	4	2	4	5	5	4	4	3	3
18	5	5	3	5	5	5	5	1	5
19	4	4	4	5	5	4	4	2	5
20	5	5	5	5	5	5	5	3	3

Hasil Pengumpulan Data Aspek Tanggon. Dari 11 butir pertanyaan yang diajukan kepada 20 responden, didapatkan hasil data sebagai berikut

Pembahasan

Responden	Pertanyaan ke-										
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	4	4	5	4	3	4	2	5	5	5
3	4	4	4	4	3	2	5	4	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
7	3	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
9	4	5	4	4	4	1	5	4	5	4	5
10	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
13	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	3	2	4	2	5	5	4
15	4	4	4	5	5	4	4	2	5	5	5
16	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5
17	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
18	5	5	5	5	2	1	5	1	5	5	5
19	4	4	5	5	2	2	5	4	5	5	5
20	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5

Hasil Pengumpulan Data Aspek Tanggap. Dari 12 butir Pertanyaan yang diajukan kepada 20 responden, didapatkan hasil data sbb:

Responden	Pertanyaan ke-											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	4	4	5	4	4	1	5	5	5	4	4	5
2	3	3	5	3	5	1	4	5	5	5	2	5
3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
6	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	5
7	3	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3
8	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
9	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4
10	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5
11	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5
12	4	4	5	5	5	1	4	5	5	4	4	5
13	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5
14	4	3	4	4	4	1	5	5	5	4	3	4
15	3	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5
16	2	3	5	5	4	1	5	5	5	5	3	4
17	4	3	5	4	4	1	5	4	4	4	2	4
18	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
19	4	2	5	4	5	1	5	5	5	5	2	5
20	2	2	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.

a. Rekapitulasi Validasi data Tanggap

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
R	0.546	0.654	0.721	0.679	0.678	0.063	0.667	0.756	0.756	0.714	0.649	0.414
R table	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
Valid/ Not Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak

b. Rekapitulasi hasil data kuesioner aspek Tanggon

	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32
R	0.703	0.563	0.730	0.626	0.178	0.280	0.610	0.573	0.267	0.500	0.686
R table	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
Valid/ Not Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid

c. **Rekapitulasi hasil uji Validitas data Trengginas**

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
R	0.526	0.502	0.275	0.623	0.580	0.628	0.413	0.161	0.532
R table	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
Valid/ Not Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid

UJI RELIABILITAS

Salah satu uji yang merupakan suatu pengujian pada bagian yang bertujuan untuk mengetahui kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan seluruh data variabel penelitian dimana bersifat reliable atau tidak. Reliabilitas membuktikan suatu data bahwa kuesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur suatu parameter yang sama di tempat lain. Pengujian kali ini menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Dimana pengujian dilakukan guna membuktikan bahwa data yang diambil reliabel atau konsisten. Adapun pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah

1. Data Hasil Uji reliabilitas Aspek Tanggap
Dimana pengujian dilakukan dengan rumus $=+(n/(n-1))*(1-(\text{Jumlah varian butir} / \text{variansi total}))$. Kemudian hasil dari perhitngan uji reliabilitas kemudian dibandingkan dengan nilai *Cronchbach Alpa* dan mendapatkan hasil 0,847 yang di mana nilai tersebut termasuk dalam kriteria SANGAT ANDAL
2. Hasil uji reliabilitas data aspek Tanggon
Dimana pengujian dilakukan dengan rumus $=+(n/(n-1))*(1-(\text{Jumlah varian butir} / \text{variansi total}))$. Kemudian hasil dari perhitngan uji reliabilitas kemudian dibadning kan dengan nilai *Cronchbach Alpa* dan mendapatkan hasil 0,786 yang di mana nilai tersebut termasuk dalam kriteria SANGAT ANDAL
3. Data hasil uji reliabilitas Aspek Trengginas
Dimana pengujian dilakukan dengan rumus $=+(n/(n-1))*(1-(\text{Jumlah varian butir} / \text{variansi total}))$. Kemudian hasil dari perhitngan uji reliabilitas kemudian dibadning kan dengan nilai *Cronchbach Alpa* dan mendapatkan hasil 0,459 yang di mana nilai tersebut termasuk dalam kriteri Cukup Andal.
4. Data hasil uji reliabilitas aspek Motivasi Latihan.
Dimana pengujian dilakukan dengan rumus $=+(n/(n-1))*(1-(\text{Jumlah varian butir} / \text{variansi total}))$. Kemudian hasil dari perhitngan uji reliabilitas kemudian dibadning kan dengan nilai *Cronchalpa* dan mendapatkan hasil 0,703 di mana nilai tersebut termasuk dalam kriteria SANGAT ANDAL

Analisi Korelasi. Analisis yang dilakukan adalah mencari hubungan antar variable. Selanjutnya akan dilakukan uji korelasi antara variabel sebagai berikut

HUBUNGAN ANTAR ASPEK	HASIL
hubungan tanggap dengan motivasi latihan	-0.43803
hubungan tengginas dengan motivasi latihan	-0.09733
hubungan tanggon dengan motivasi latihan	-0.19156
hubungan tanggap,tanggon,trenginas dengan motivasi latihan	-0.37952

Pada tabel ditunjukkan bahwa Hubungan aspek tanggap dengan motivasi Latihan memiliki hasil korelasi -0,43803. Hubungan aspek trengginas dengan motivasi Latihan mendapatkan hasil korelasi -0,09733. Hubungan aspek tanggon dengan aspek motivasi Latihan medapatkan hasil korelasi -0,19156. Hubungan aspek tanggap, trengginas dan tanggon dengan motivasi Latihan mendapatkan nilai korelasi -0,37952

V. KESIMPULAN

Hubungan aspek tanggap dengan motivasi latihan memiliki hasil korelasi -0,43803. Hubungan aspek trengginas dengan motivasi Latihan mendapatkan hasil korelasi -0,09733. Hubungan aspek tanggon dengan aspek motivasi Latihan medapatkan hasil korelasi -0,19156. Hubungan aspek tanggap, trengginas dan tanggon dengan motivasi Latihan mendapatkan nilai korelasi -0,37952. Berdasarkan data yang telah diolah didapatkan bahwa aspek tanggap , aspek trengginas dan tanggon yang di korelasikan dengan aspek motivasi Latihan mendapatkan hasil negatif yang memiliki arti bahwa semakin besar tugas taruna yang di berikan maka akan banyak mempengaruhi motivasi Latihan kopel voli. Dari nilai negatif ini juga dapat dilihat bahwa hubungan antar sapek adalah berbanding terbalik dimana meningkatnya pengaruh beban tugas taruna akan menurunkan motivasi Latihan kopel voli taruna

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih ini saya Tujukan kepada Allah SWT. Kemudian para dosen pembimbing yang sudah membantu dalam pengerjaan naskah ini.Ucapan terima kasih atas terbitnya naskah ini pada Seminar Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia 2023 sebagai bagian dengan Akademi Angkatan Udara.

REFERENSI

- [1] Andrew E. Sikula. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung: Erlangga
- [2] Mitranto, E. S. (2010). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kemendiknas
- [3] Muhadjir. (2006). Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Bandung: Yudistira
- [4] Notoatmodjo, Soekijo. (2009) . Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [5] Nuril, A. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Utama
- [6] Robinson, B .(1997). Bola Voli Bimbingan , Petunjuk dan Teknik Bermain Voli. Semarang: Dahara Prize
- [7] Sarwono, J. (2012). Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunkann Prosedur SPSS). Jakarta: Elex Media Koumputindo
- [8] Sofyandi. (2008). Manajemen Sumber Daya Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Graha Ilmu
- [9] Susandra.(2010). Panduan Belajar Mikrosoft Excel 2007. Salemba Empat.
- [10] Syarifuddin, A. (1991).Defini Permainan Bola Voli .Jakarta.
- [11] Viera, B.L. (2002) . Bola Voli Tingkat Pemula . Jakarta: Raja Grafindo.